



SPORTOURISM DIY

Bank BPD DIY Malioboro Run 2025 Perkuat Pariwisata DIY



Gubernur DIY, Sri Sultan HB X saat melakukan *flag off* kategori 5K ajang *Bank BPD DIY Malioboro Run 2025* di kawasan Malioboro, Minggu (5/10).

Bank Pembangunan Daerah (BPD) DIY menggelar *Bank BPD DIY Malioboro Run 2025* bertajuk *Running With Heart, Explore the Culture, Minggu, (5/10)*. *Malioboro Run* tahun ini telah mendapatkan *standardisasi* rute event oleh *Association of International Marathons and Distance Races (AIMS World Running)*. Berikut laporan wartawan Harian Jogja, Arisatul Umah.

Penampilan Made Tozan Mimba, salah satu peserta *Bank BPD DIY Malioboro*

Run 2025 kategori 10K, berbeda dari peserta lainnya. Jauh-jauh datang ke Jogja, ia memakai kostum khas Bali dengan tema pewayangan. Ia memakai gelang Gatotkaca, menggunakan sayap, karena menurutnya Gatotkaca bisa terbang.

Warna mencolok dipilih untuk kostum agar menarik perhatian dan lebih indah dilihat. "Kemudian saat berlari, saya bisa menghibur yang lain," ujarnya di sela-sela acara. Memakai kostum Bali menurutnya bertujuan untuk *personal branding*, serta mengenalkan

Bali dan Indonesia. Ia punya target bisa ikut *world's major marathons* mulai dari Tokyo Marathon, Sydney Marathon, hingga Boston Marathon.

Sepanjang 2025 dia mengatakan sudah ikut 38 event lari dan 13-14 di antaranya menggunakan kostum dengan ciri khas Bali. Paling jauh ia mengaku lari di kategori 21K di Bali. "Ini event lari saya ke-38 tahun ini, saya baru mulai tahun ini. Anggaran saya mungkin 2027 ikut *world's major marathons*," ujarnya. Dia sangat antusias untuk ikut

Bank BPD DIY Malioboro Run 2025, sebab Jogja merupakan tempatnya untuk pulang. "Aku senang banget sepanjang penyelenggaraan semua berbalut budaya, punya ciri khas tersendiri," kata lulusan Fakultas Kedokteran Gigi (FKG) UGM ini.

Direktur Utama Bank BPD DIY, Santoso Rohmad, mengatakan event ini menjadi salah satu hal yang perlu digencarkan untuk semakin memperkuat pariwisata di DIY.

▶ Halaman 10

Bank BPD DIY...

Menurutnya *Bank BPD DIY Malioboro Run 2025* sudah memasuki tahun ke-4, dan dampaknya cukup bagus pada sektor pariwisata, salah satunya peningkatan okupansi hotel. "Harapan kami mereka datang ke sini dua malam tiga hari. Ada *spending* untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi, saya kira *multiplier effect*-nya ke sini," ucapnya.

Ia menjelaskan dari 7.000 peserta lari yang 73% pesertanya dari luar DIY, banyak yang datang bersama keluarga, untuk hotel saja paling tidak sudah Rp1 juta-Rp1,5 juta, belum termasuk belanja lainnya.

Menurutnya rata-rata peserta yang ikut *Bank BPD DIY Malioboro Run 2025*, sudah pernah ikut event yang sama di tahun sebelumnya. Selain itu, banyak juga tokoh-tokoh yang hadir dan berpartisipasi di dalamnya.

"Alhamdulillah [berjalan lancar] doa restunya semua, terima kasih kepada semua pihak, termasuk Pemda DIY, Kapolda untuk pengamanan, teman-teman KONI terima kasih dukungannya," jelasnya.

Tingkatkan Okupansi

Gubernur DIY, Sri Sultan HB X, sebelum melakukan *flag off* kategori 5K

berpesan agar peserta tetap berhati-hati di jalan, sebab di samping kanan atau kirinya juga ada kendaraan yang lewat. "Harapan saya bisa menyelesaikan, tapi kalau enggak kuat jalan saja. Hanya Anda sendiri yang bisa menjaga kemampuannya, sampai atau tidak. Sukses semoga semua bisa sampai finish," ungkapnya.

Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, menyampaikan ucapan semangat kepada peserta *Bank BPD DIY Malioboro Run 2025* baik dari Jogja dan luar Kota Jogja.

"Doa saya semoga semuanya sehat selamat dan sukses 'luar biasa,'" ungkapnya.

Sementara itu, Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY Deddy Pranowo Eryono mengatakan *Bank BPD DIY Malioboro Run 2025* bisa mengangkat okupansi hotel pada 3-5 Oktober 2025 sekitar 10%-20% menjadi rata-rata 70%-85% di wilayah tengah, yakni hotel sekitar Malioboro baik bintang dan non bintang.

Hotel Kota Jogja di luar wilayah tengah pada periode yang sama okupansi mencapai 40%-65%. "Dibanding akhir pekan biasa rata-rata minggu ini naik 10%-15%," jelasnya. (anisatul@harianjogja.com)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005